



**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
TRANSPARANSI, BUDAYA
ORGANISASI, DAN *WHISTLEBLOWING*
SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA
SE-KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**



ANISA KAMILA
NIM. 40322089

2026

**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
TRANSPARANSI, BUDAYA ORGANISASI,
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
PENGELOLAAN DANA DESA SE-
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ANISA KAMILA

NIM. 40322089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
TRANSPARANSI, BUDAYA ORGANISASI,
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
PENGELOLAAN DANA DESA SE-
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ANISA KAMILA

NIM. 40322089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Kamila

NIM : 40322089

Judul Skripsi : **Pengaruh Etika Profesi Islam,
Transparansi, Budaya Organisasi,
Dan Whistleblowing System
Terhadap Pencegahan Fraud
Pengelolaan Dana Desa Se-
Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2026

Yang menyatakan,



Anisa Kamila

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisa Kamila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi

Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari

:

Nama : **Anisa Kamila**

Nim : **40322089**

Judul Skripsi : **Pengaruh Etika Profesi Islam, Transparansi, Budaya Organisasi, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Maret 2026

Pembimbing,



Drajat Stiawan, M.Si.

NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febt.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Anisa Kamila**
NIM : **40322089**
Judul : **Pengaruh Etika Profesi Islam, Transparansi, Budaya Organisasi, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Drajat Stiawan, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 30 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 30 Maret 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A.M. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati besok. Belajarlah seakan-akan kamu akan hidup selamanya.”

Mahatma Gandhi

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

QS. Al-Insyirah: 5



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta. Bapak Rozi dan Ibu Isrofah yang selalu mendoakan serta mendukung baik dari segi finansial dan mental dalam penyelesaian skripsi.
2. Diri saya sendiri, Anisa Kamila yang selalu berusaha dan berjuang untuk bertanggungjawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Rizal, Mba Zidah dan Adik saya Widya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Drajat Stiawan, M.Si yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen Wali, Ibu Syifa Rohmah, M.M yang telah menjadi orang tua kedua selama masa perkuliahan.
6. Sahabat seperjuangan, Dian Nofitasari, Nailatul Adwiyah, Sheylomitha Suryaning Putri, dan Shafiyya Zahra selama perkuliahan yang selalu kebersamai, memberikan semangat, dukungan, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. M. Irfan Zidny yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi.
8. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa serta teman-teman GenBI yang memberikan banyak pengalaman berharga.

9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2022 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
10. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



ABSTRAK

ANISA KAMILA. Pengaruh Etika Profesi Islam, Transparansi, Budaya Organisasi, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Pengelolaan dana desa merupakan bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel dan transparan. Besarnya alokasi dana desa yang diterima setiap tahun menuntut adanya sistem pengendalian yang baik guna mencegah terjadinya fraud. Upaya pencegahan fraud dapat dilakukan melalui penerapan etika profesi Islam, transparansi dalam pengelolaan keuangan, pembentukan budaya organisasi yang berintegritas, serta penerapan whistleblowing system yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika profesi Islam, transparansi, budaya organisasi, dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa se-Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 132 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan valid dan reliabel. Dalam analisis asumsi klasik nilai residual model regresi berdistribusi normal, serta tidak terjadi gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Hasil nilai signifikansi uji t menunjukkan bahwa variabel bebas etika profesi Islam, transparansi, budaya organisasi, dan *whistleblowing system* < 0.05 yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t hitung semua variabel independen $> t$ tabel yang berarti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Pencegahan Fraud, Etika Profesi Islam, Transparansi, Budaya Organisasi, dan *Whistleblowing System*



ABSTRACT

ANISA KAMILA. The Influence of Islamic Professional Ethics, Transparency, Organizational Culture, and Whistleblowing Systems on Fraud Prevention in Village Fund Management in Bojong Subdistrict, Pekalongan Regency.

Village fund management is an important part of realizing accountable and transparent village governance. The large amount of village funds allocated each year requires a good control system to prevent fraud. Efforts to prevent fraud can be made through the application of Islamic professional ethics, transparency in financial management, the establishment of an organizational culture of integrity, and the implementation of an effective whistleblowing system. The purpose of this study is to determine the influence of Islamic professional ethics, transparency, organizational culture, and whistleblowing systems on the prevention of fraud in the management of village funds in the Bojong District of Pekalongan Regency.

This research is quantitative in nature. The data collection method used in this study is a questionnaire with a sample size of 132 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 27.

The results of the study indicate that all items used are valid and reliable. In the classical assumption analysis, the residual values of the regression model are normally distributed, and there are no symptoms of multicollinearity and heteroscedasticity. The significance value of the t-test shows that the independent variables of Islamic professional ethics, transparency, organizational culture, and whistleblowing system are < 0.05 , which means that these independent variables have an effect on the dependent variable. The calculated t-values for all independent variables are $> t$ -table, which means that they influence the dependent variable.

Keywords: Fraud Prevention, Islamic Professional Ethics, Transparency, Organizational Culture, and Whistleblowing System



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan II UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D selaku Wakil Dekan III UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Drajat Stiawan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
8. Syifa Rohmah, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
9. Segenap dewan pengajar Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para staf.

10. Segenap pemerintah desa se-Kecamatan Bojong yang telah mengizinkan dan turut serta dalam melancarkan proses penelitian skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku Ibu dan Bapak, Kakakku, Adikku, beserta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat serta dukungan baik secara finansial maupun mental untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku Dian Nofitasari, Nailatul Adwiyah, Shafiyya Zahra, dan Sheylomitha Suryaning Putri yang selalu kebersamai, memberikan semangat, dukungan, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2022 yang telah memberikan bantuan, dukungan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diperlukan. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak guna menambah literasi keilmuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Maret 2026

Penulis



Anisa Kamila

NIM. 40322089



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas.....	v
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12

B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Setting Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	48
F. Sumber Data	52
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Metode Analisis Data.....	53
BAB IV	59
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Objek Penelitian	59
B. Analisis Data Deskriptif.....	64
C. Analisis Data.....	81
D. Pembahasan	92
BAB V	102
Kesimpulan	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
C. Keterbatasan.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَّ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

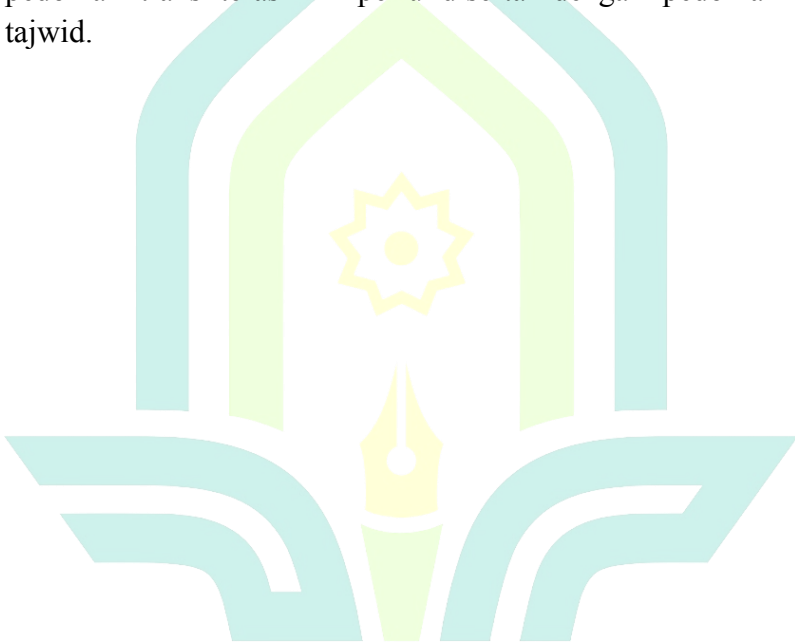
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Desa di Kecamatan Bojong	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1 Persentase Responden Per Jenis kelamin	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	59
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	60
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Instansi Desa	61
Tabel 4.6 Tanggapan Responden pada Variabel X1	63
Tabel 4.7 Tanggapan Responden pada Variabel X2	66
Tabel 4.8 Tanggapan Responden pada Variabel X3	70
Tabel 4.9 Tanggapan Responden pada Variabel X4	73
Tabel 4.10 Tanggapan Responden pada Variabel Y1.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser	85
Tabel 4.16 Hasil Uji regresi berganda	86
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	90

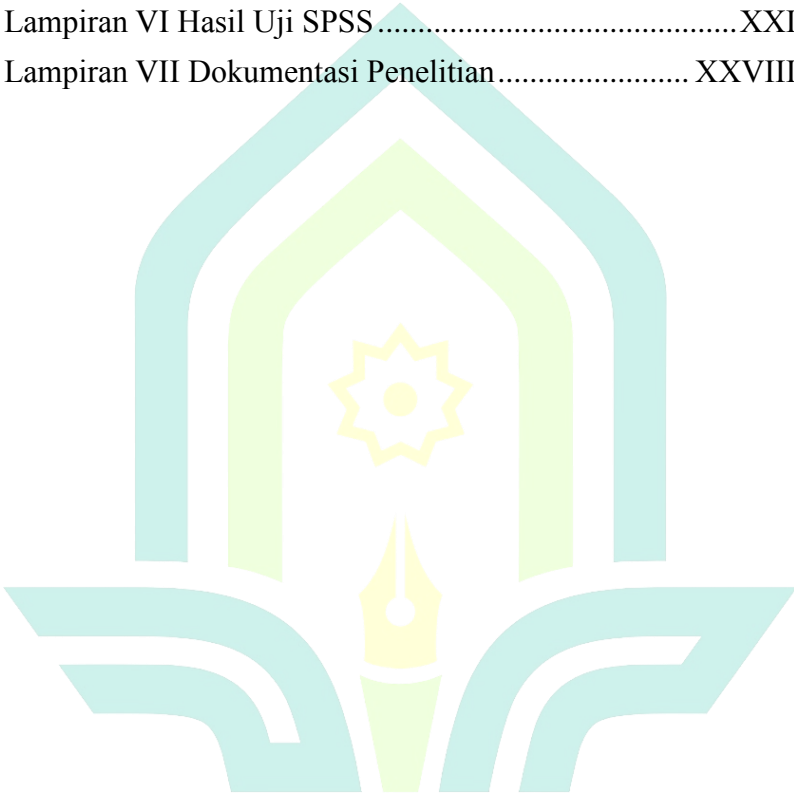
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alokasi Dana Desa.....	3
Gambar 1.2 Kasus Korupsi Sektor Desa	4
Gambar 1.3 Alokasi Dana Desa Kec. Bojong	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Pengantar Penelitian Kampus	I
Lampiran II Surat Pengantar Penelitian Baperida	II
Lampiran III Surat Telah Melakukan Penelitian	III
Lampiran IV Kuesioner	IV
Lampiran V Data Mentah	XI
Lampiran VI Hasil Uji SPSS	XXI
Lampiran VII Dokumentasi Penelitian	XXVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Fraud dalam sektor publik, termasuk pengelolaan dana desa, merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi dan merugikan keuangan negara atau desa. Bentuknya dapat berupa penggelapan, mark-up anggaran, hingga proyek fiktif (Umar et al., 2021). Selain itu, pengelolaan dana desa yang tidak transparan berpotensi menimbulkan manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan wewenang oleh aparat desa (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2021).

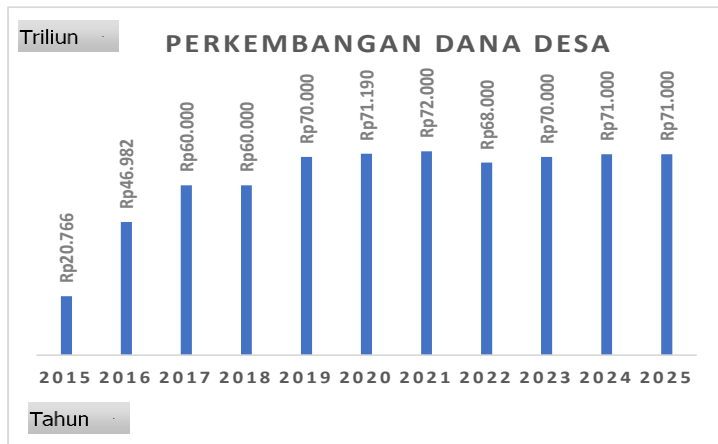
Sejak diberlakukannya kebijakan dana desa tahun 2015, pemerintah Indonesia telah mengisyaratkan kewajibannya dalam membangun dan memberdayakan desa sebagai satuan terkecil dari pemerintahan yang memiliki peran besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Raharjo, 2021). Dana desa merupakan anggaran yang disalurkan pemerintah kepada setiap desa, bersumber dari APBN dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2016. Pengelolaannya mengikuti Permendagri No. 113 Tahun 2014 yang membahas mengenai pengelolaan keuangan desa, yang mencakup proses mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan atau administrasi, pelaporan, hingga pertanggungjawaban.

Dana ini dipergunakan untuk mendukung beragam program pengembangan desa, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan, serta pengembangan perekonomian masyarakat desa (Raharjo, 2020). Dana yang terus meningkat setiap tahunnya ini menunjukkan tekad pemerintah dalam menjadikan desa lebih mandiri dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai menekankan pentingnya otonomi desa dalam pengelolaan anggaran demi meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan (Mannan et al., 2024).

Sejak tahun 2015 hingga 2025, alokasi dana desa mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 alokasi dana desa dimulai dari angka Rp 20,766 triliun. Kemudian pada tahun 2016, jumlah ini meningkat tajam menjadi Rp 46,982 triliun. Kenaikan yang cukup signifikan ini dilanjutkan dengan alokasi sebesar Rp 60 triliun pada tahun 2017 dan tetap berada di angka yang sama di tahun 2018. Selanjutnya, pada tahun 2019 alokasi dana meningkat menjadi Rp 70 triliun, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan total Rp 71,190 triliun. Tahun 2021 mencatat angka tertinggi dalam grafik yaitu sebesar Rp 72 triliun. Namun pada tahun 2022 terdapat sedikit penurunan menjadi Rp 68 triliun. Kemudian pada tahun 2023 sebesar Rp 70.000 triliun. Pada tahun 2024 dan 2025 tercatat alokasi dana sebesar Rp 71 triliun. Diharapkan, anggaran yang cukup besar ini dapat mendukung kemajuan desa. Namun, di tengah harapan yang tinggi, pelaksanaan pengelolaan dana desa tidak lepas dari berbagai kendala dan tantangan. Fakta di lapangan membuktikan bahwa dana desa yang

seharusnya menjadi instrumen untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa justru rentan terhadap penyalahgunaan.

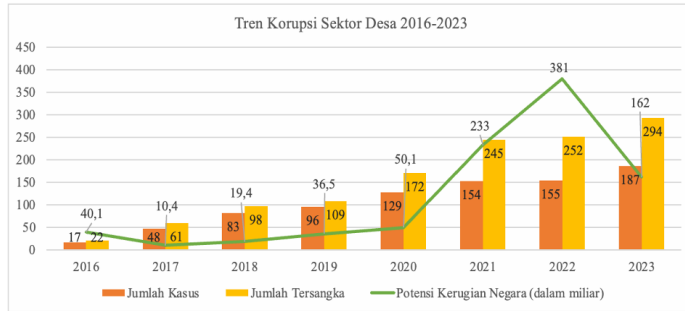
Gambar 1.1 Alokasi Dana Desa



Sumber: Kementerian Keuangan

Berbagai laporan menyebutkan adanya indikasi ketidaksesuaian antara alokasi dan penggunaan dana di sejumlah desa (Pratama et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa memiliki potensi penyimpangan atau *fraud*, yang dapat merugikan keuangan negara dan menghambat tujuan utama dari pemberian dana desa itu sendiri. Seiring meningkatnya alokasi dana setiap tahun, potensi adanya *fraud* dalam pengelolaan dana desa juga meningkat, sehingga pencegahan *fraud* menjadi isu yang semakin krusial, terutama untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Ningsih & Anggraeni, 2023).

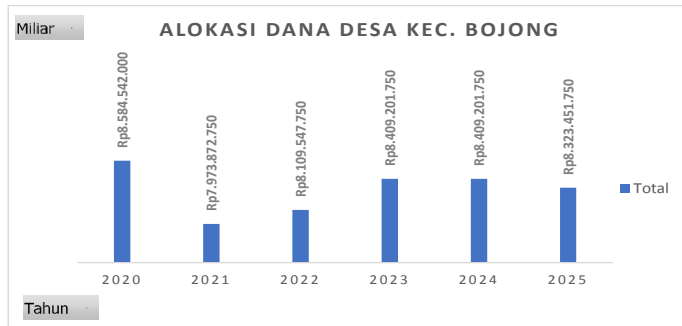
Gambar 1.2 Kasus Korupsi Sektor Desa



Sumber: (ICW, 2024)

ICW mencatat kasus tindakan korupsi tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu ditemukan sebanyak 791 kasus dan 1.695 orang ditetapkan sebagai tersangka. Sektor desa menjadi peringkat pertama dalam kasus terbanyak dalam tren korupsi. Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2023 kasus korupsi pada sektor desa mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, di mana terdapat 187 kasus dengan 294 orang sebagai tersangka. Apabila dilihat secara menyeluruh tren korupsi pada sektor desa selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya secara konsisten. *Fraud* dalam konteks pengelolaan dana desa berpotensi menimbulkan berbagai bentuk penyimpangan, salah satunya penyalahgunaan aset, pemalsuan laporan keuangan, *mark-up* anggaran, bahkan proyek fiktif (ICW, 2024).

Gambar 1.3 Alokasi Dana Desa Kec. Bojong



Sumber: JDIH Kab. Pekalongan (2025)

Gambar 1.3 merupakan data alokasi dana desa di Kecamatan Bojong, tahun 2025 alokasi dana desa di Kecamatan Bojong mencapai Rp 8,3 Miliar. Anggaran dana desa yang cukup tinggi ini memberikan tantangan tersendiri dalam pengelolaannya. Beberapa kasus yang telah terungkap di berbagai daerah semakin menguatkan indikasi bahwa *fraud* dalam pengelolaan dana desa masih menjadi permasalahan serius. Salah satunya, kasus yang terjadi di Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong di mana kepala desa setempat ditetapkan sebagai terdakwa berdasarkan Putusan Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2019/PN Smg. Berdasarkan data Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Semarang, terdakwa terbukti secara sah melanggar Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, karena melakukan penyalahgunaan dana sewa jalan desa, pembayaran tanah, dan kompensasi Galian C dari PT SMJ (Pengadilan Negeri Semarang, 2025).

Pencegahan *fraud* yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi stabilitas keuangan desa, tetapi juga

terhadap kepercayaan masyarakat yang menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang menysar kesejahteraan masyarakat (Ritonga, 2024). Terjadinya *fraud* berpotensi merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, yang bisa membuat masyarakat cenderung skeptis terhadap anggaran dan program pembangunan yang disalurkan untuk kepentingan mereka. Dalam jangka panjang, rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa akan menghambat partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan, dan pada akhirnya berdampak pada ketidakefektifan pencapaian tujuan dari dana desa itu sendiri (Gilberto Mazmur Biru Hadiman, 2023).

Langkah untuk mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa dapat ditempuh melalui langkah-langkah seperti etika profesi Islam (Qorny et al., 2024), transparansi (Wijayanti et al., 2024), budaya organisasi (Simbolon & Kuntadi, 2022), dan *whistleblowing system* (Putri & Kisnawati, 2024). Etika profesi Islam menitikberatkan pada prinsip-prinsip kejujuran, tanggung jawab, serta keadilan. Dalam hal ini, para pengelola dana desa diharapkan tidak hanya sekadar mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga melaksanakan tugas mereka dengan penuh integritas. Nilai-nilai etos kerja dalam Islam telah diajarkan oleh Rasulullah SAW sejak masa lampau. Beliau menanamkan kepada umatnya pentingnya bersikap jujur (*siddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), menyampaikan kebenaran (*tabligh*), serta memiliki kecerdasan (*fathanah*) dalam menjalani kehidupan dan bekerja. Penelitian terdahulu milik Helmina et al.,

(2021) dan (Qorny et al., 2024) menunjukkan variabel etika profesi Islam berdampak baik dalam mencegah *fraud*, penelitian ini tidak selaras dengan milik Yendrawati & Akbar (2019) yaitu etika profesi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Transparansi juga memegang peranan penting dalam mencegah *fraud*. Transparansi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana desa, sehingga menumbuhkan dukungan publik kepada pemerintah desa. Adanya transparansi, potensi *fraud* dapat ditekan, karena informasi yang terbuka memungkinkan masyarakat untuk mengawasi penggunaan dana publik dan mendorong pengelola dana lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan adanya keterbukaan dalam pelaporan keuangan, masyarakat merasa lebih yakin bahwa dana yang diamanahkan kepada pemerintah desa benar-benar dikelola untuk kepentingan mereka. Penelitian Wijayanti et al., (2024) dan Aulia et al., (2023) mengemukakan variabel transparansi memiliki dampak baik dalam mencegah *fraud* dana desa, penelitian ini tidak selaras dengan Putri et al., (2023) yang mengemukakan transparansi tidak memiliki dampak dalam mencegah *fraud* dana desa.

Budaya organisasi adalah seperangkat prinsip, kepercayaan, dan rutinitas yang tercipta serta berkembang dalam suatu organisasi yang diterima dan disetujui secara kolektif oleh seluruh anggota, yang kemudian menjadi pedoman bersama dalam berperilaku dan menjalankan aktivitas organisasi (Aprilia & Yuniasih, 2021). Menciptakan budaya organisasi yang menjunjung keterbukaan dapat

mendorong individu untuk beradaptasi dengan nilai-nilai organisasi serta membentuk norma-norma positif yang berperan dalam mencegah terjadinya tindakan kecurangan (Septiani et al., 2023). Pencegahan *fraud* dana desa sangat bergantung pada bagaimana budaya organisasi dibangun dan dipelihara. Organisasi yang memiliki budaya yang menekankan pentingnya kejujuran, keterbukaan, dan kolaborasi akan mendorong anggotanya untuk melaporkan penyimpangan atau tindakan yang mencurigakan. Penelitian terdahulu milik Simbolon & Kuntadi (2022) dan Aprilia & Yuniasih (2021), menyatakan variabel budaya organisasi berdampak dalam mencegah kecurangan dana desa, namun penelitian ini tidak selaras dengan Dewi et al., (2022) dan Banowati et al., (2022) yang mengemukakan budaya organisasi tidak berdampak mencegah kecurangan dana desa.

Adanya sistem *whistleblowing*, pelapor dapat lebih mudah melaporkan pelanggaran, dan penerapan sistem ini akan mendorong aparat desa untuk mempertimbangkan kembali tindakan kecurangan yang mungkin mereka lakukan. Sistem ini berfungsi sebagai pengawas eksternal yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku mereka. Hal ini karena *whistleblowing* berperan sebagai mekanisme deteksi dini ketika muncul suatu permasalahan. Oleh karena itu, penerapan sistem *whistleblowing* yang efektif sangat dibutuhkan untuk membantu mengungkap dan mencegah terjadinya lebih banyak tindakan kecurangan. Penelitian terdahulu milik Saida et al., (2023), Fahreza et al., (2022) dan Wakhidah & Mutmainah (2021) menunjukkan variabel *whistleblowing system* memiliki pengaruh baik dalam

mencegah kecurangan pengelolaan dana desa, tetapi penelitian ini tidak selaras dengan Wardah et al., (2022) yang mengemukakan *whistleblowing system* tidak berdampak mencegah kecurangan dana desa.

Melalui latar belakang tersebut serta adanya gap pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik mengambil penelitian berjudul **“Pengaruh Etika Profesi Islam, Transparansi, Budaya Organisasi dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah etika profesi Islam berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
4. Apakah *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh etika profesi Islam terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa
2. Mengetahui pengaruh transparansi terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa
3. Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa
4. Mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah desa studi ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi dan dapat membantu untuk memperkuat upaya pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.
- b. Bagi penelitian mendatang, studi ini diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan riset lebih lanjut dengan menambahkan variabel baru maupun memperluas objek penelitian.

2. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah khususnya di bidang akuntansi sektor publik dan tata kelola organisasi dengan menambahkan pemahaman tentang hubungan etika profesi Islam, transparansi, budaya organisasi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum, struktur penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan alasan pemilihan topik penelitian. Isinya mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut.

BAB Landasan Teori

II

Bab ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu kajian teori dan telaah pustaka yang digunakan untuk mengkaji inti

permasalahan dalam penelitian. Selain itu, disajikan pula kerangka berpikir sebagai dasar dalam menganalisis masalah.

BAB III

Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan secara mendalam tahapan-tahapan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

Berisi pengolahan dan pembahasan hasil data penelitian. Bagian ini disajikan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang digunakan untuk menjelaskan serta menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V

Kesimpulan

Bab penutup ini menyampaikan ringkasan hasil utama dari penelitian yang telah dilaksanakan dan juga memberikan saran untuk penelitian di waktu yang akan datang.

BAB V

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Data penelitian yang digunakan telah memenuhi seluruh uji kelayakan model, baik dari sisi validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, data berdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel independen, serta model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan pengaruh antar variabel sebagai berikut:

1. Variabel Etika Profesi Islam (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pencegahan *Fraud* (Y) berdasarkan hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikansi yang memenuhi syarat pengujian. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan etika profesi yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab mampu menjadi salah satu upaya penting dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan keuangan desa di desa yang ada di Kecamatan Bojong.

2. Variabel Transparansi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* (Y) dengan nilai signifikansi yang memenuhi standar kelayakan uji t. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa transparansi dalam penyampaian informasi anggaran, proses pelaporan, serta keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan akses informasi kepada masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Variabel Budaya Organisasi (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* (Y) berdasarkan hasil uji parsial. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Temuan ini menggambarkan bahwa budaya organisasi yang kuat ditandai dengan nilai kerja yang sehat, kebiasaan kerja yang disiplin, komunikasi yang baik, serta keteladanan pimpinan mampu mencegah terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojong.
4. Variabel *Whistleblowing System* (X4) juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi yang memenuhi standar, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan sistem pelaporan pelanggaran yang jelas, mudah diakses, serta menjamin kerahasiaan pelapor menjadi faktor penting

dalam mencegah *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojong.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel tambahan yang juga berpotensi memengaruhi pencegahan *fraud*, seperti kompetensi aparatur desa, moralitas individu, *good governance*, pengawasan eksternal, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk transparansi anggaran. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan metode analisis yang berbeda atau memperluas objek penelitian ke kecamatan atau kabupaten lain agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

C. Keterbatasan

1. Ruang Lingkup Responden Terbatas

Responden dalam penelitian ini hanya terdiri dari perangkat desa sehingga hasil penelitian hanya merepresentasikan sudut pandang internal pemerintah desa. Pihak eksternal seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), masyarakat, maupun lembaga pengawas lain tidak dilibatkan, sehingga hasil analisis belum menggambarkan kondisi pengawasan secara keseluruhan.

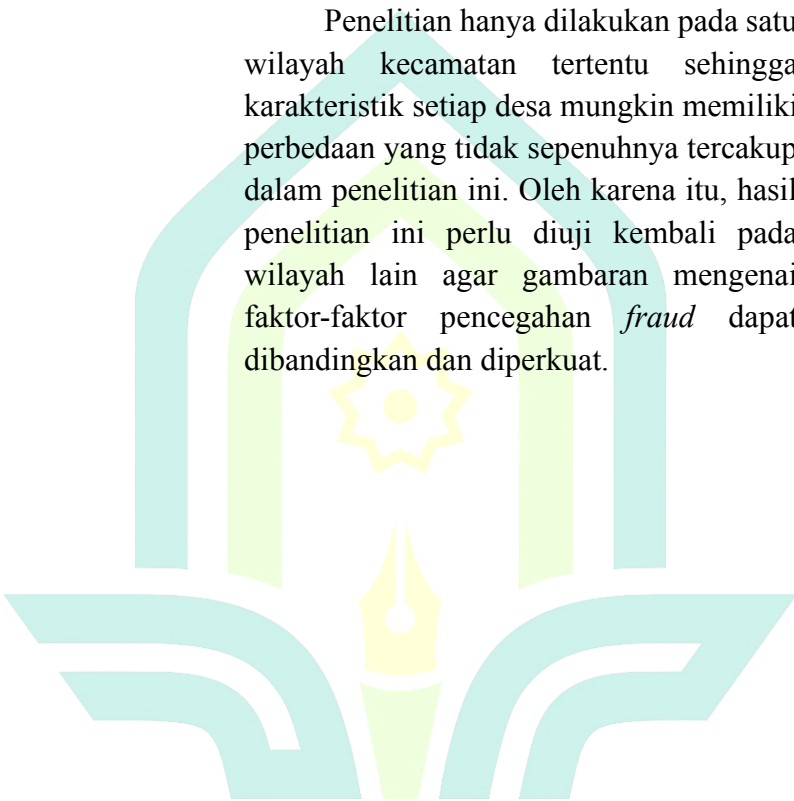
2. Keterbatasan Instrumen dan Data

Meskipun data telah memenuhi uji kelayakan, beberapa variabel mungkin

masih memiliki keterbatasan dalam mengukur kondisi lapangan secara menyeluruh. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner memiliki potensi subjektivitas jawaban sehingga dapat memunculkan bias dalam pengisian.

3. Fokus Lokasi Penelitian Relatif Sempit

Penelitian hanya dilakukan pada satu wilayah kecamatan tertentu sehingga karakteristik setiap desa mungkin memiliki perbedaan yang tidak sepenuhnya tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diuji kembali pada wilayah lain agar gambaran mengenai faktor-faktor pencegahan *fraud* dapat dibandingkan dan diperkuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri, R., Zamii, A., Goenawan, D., Yusuf, M., & Lukas, A. (2024). *Budaya Organisasi*. Takaza Innovatix Labs.
- Aprilia, K. W. I., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangandes (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Ary Helmina, M. R., Respati, N. W., & Sutomo, I. (2021). Bagaimana Etika Kerja Islam Mempengaruhi Persepsi Auditor Berkaitan Fraud. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 109–116. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.7>
- Aulia, F., Syamsuddin, S., & Sahrir. (2023). Pengaruh Moral Sensitivity, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3).
- Awaliah, K. N. (2023). Fraud Triangle Theory: Pendekatan Strategis Dalam Mendeteksi Korupsi Dan Kecurangan Pada Laporan Keuangan Publik. *Karimah Tauhid*, 2(5).
- Azhar Huwaiza Fathoni, Jihan Salsabilah, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Whistleblowing System dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1815>

- Azhari, D. S., & Usman. (2022). Etika Profesi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1).
- Aziza, N. N., Irawan, D., Wicaksono, A. P. N., & Ulum, I. (2024). Partisipasi Masyarakat Sebagai Pemoderasi Pengaruh Budaya Organisasi Dan Whistle Blowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1694–1709. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3678>
- Azizah, P. H., & Nugraha, D. H. (2024). Etos Kerja dalam Manajemen Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al-Wahidi (Kitab Al-Basit) terhadap Surat At-Taubah ayat 105. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 119–132. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v8i1.1518>
- Banowati, A. N. M., Utami, S. S., & Indriastuti, D. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonogiri. *JEKU (Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 22(3), 271–280.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2).
- Dewi, N. L. G. K., & Padnyawati, K. D. (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Good Government Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap

Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 334–344.

Elisabeth, D. M., Butar Butar, E. A., & Saragih, R. br. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.36985/rmmyrc67>

Fahreza, M. B., Nugroho, W. S., & Anissa Hakim Purwantini. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–22. <https://journal.unimma.ac.id>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gilberto Mazmur Biru Hadiman. (2023). *Tata Kelola Dana Desa Tahun Anggaran 2021, Di Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo*.

Hasibuan, A., & Nasution, S. P. (2024). *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*.

Helmina, M. R. A., Respati, N. W., & Sutomo, I. (2021). Bagaimana Etika Kerja Islam Mempengaruhi Persepsi Auditor Berkaitan Fraud. *JWM (Jurnal Wawasan*

Manajemen), 9(2).

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS*. CV. Eureka Media Aksara.

ICW. (2024). *Tren Korupsi Tahun 2023*.

Kiswanto, Widhiastuti, R., Agustina, L., & Rahma, A. N. (2020). Roles of unethical behavior in mediating the influence of internal control system, distributive justice, and accounting rules compliance towards accounting fraud behavior. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 62–71.

Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>

Krügel, S., & Uhl, M. (2023). Internal whistleblowing systems without proper sanctions may backfire. *Journal of Business Economics*, 93(8), 1355–1383. <https://doi.org/10.1007/s11573-023-01144-w>

Kurniawan, H., Rusmayadi, G., Achjar, K. A. henny, Merliza, P., Suprayitno, D., Subiyantoro, A., Kusumastuti, S. Y., Heirunissa, Nengsih, T. A., Hutabarat, I. M., Nurhayati, & Noorzaman, S. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Louise, H. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. CV. AE Media Grafika.
- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10).
<https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315>
- Mannan, F., Dairani, D., & Bari, F. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Negara Oleh Pemerintahan Desa Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Pemerintah. *HUKMY: Jurnal Hukum*, 3(2), 364–383.
<https://doi.org/10.35316/hukmy.2023.v3i2.364-383>
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, S., & Ahmar, N. (2021). Whistleblowing System dan Pencegahan Fraud: Sebuah Tinjauan Literatur. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(3), 313–324.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v4i3.y2021.p313-324>
- Maulida, W. Y., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of whistleblowing system toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 275–294.
<https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.177>
- Muhaemin, Irwan, & Haslin, M. I. N. (2024). Pemilih Cerdas Perspektif Al-Qur'an (Analisis Atas Q.S. An Nisa Ayat 58). *Jurnal Al-Wajid*, 5(1), 9–17.
- Nikmatuniayah, N., Yudhaningsih, R., & Mardiana, L. (2020). Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dan Aset Desa Berbasis Shariate Enterprise Theory. *Jurnal Aktual*

Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 3(1), 52. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v3i1.1971>

- Ningsih, W., & Anggraeni, W. A. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Keuangan Desa Sebagai Pemediasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(3), 602–619. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7635>
- Norziation, I. K., M.D, F., Yusof, Y., & M.A, E. (2020). Islamic Work Ethics and Fraud Deterrence in The Malaysian Public Sector. *Al - Abqari*, 22(1), 7–25. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol22no1.282>
- Nugroho, F., & Bani, A. U. (2023). *Pemahaman Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit Deepublish.
- Pratama, A. K., Badaruddin, B., & Kadir, A. (2021). Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Pengawasan Dana Desa. *Perspektif*, 10(2), 371–382. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4509>
- Putri, A. Y. A., Irawan, D., & Widyastuti, A. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Panekan. *RAAR: Review of Applied Accounting Research*, 3(2).
- Putri, N. K. A. R., & Kisnawati, B. (2024). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Valid Jurnal Ilmiah*, 22(1). <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>

- Qorny, farah N., Laela, S. F., & Avivy, A. L. F. (2024). Fraud Mitigation by Embodying Maqashid Sharia Values and Islamic Work Ethics. *JAKI: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2024.10>
- Raharja, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Bangsal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3384–3398. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5283>
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. PT Bumi Aksara.
- Raharjo, M. M. (2021). *Pokok-pokok dan Sistem Pemerintah Desa (Teori, Regulasi, dan Implementasi)*. Rajawali Pers.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Deepublish.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Rony, R. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98–121. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.26>

- Rosidah, I., Gunardi, Priatna Kesumah, & Royke Bahagia Rizka. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Di Instansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(1), 137–156. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.110>
- Saida, S., Maslichah, & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa di Kecamatan Pandaan). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 614–624.
- Semarang, P. N. (2025). *Detil Perkara: 123/Pdt.G/2025/PN.Smg.* https://sipp.pn-semarangkota.go.id/index.php/detil_perkara
- Septiani, A. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1306–1317. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.604>
- Simbolon, A. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistleblowing System, dan Budaya Organisasi Terhadap pencegahan Fraud. *Jurnal Economina*, 1(4).
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Monalisa (ed.); 1st ed.).
- Stubben, S. R., & Welch, K. T. (2020). Evidence on the Use

and Efficacy of Internal Whistleblowing Systems. *Journal of Accounting Research*, 58(2), 473–518. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12303>

Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 107–121.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.

Suhardi, Marheni, A. Y., Wardhani, R. S., Levany, Y., Rahmadoni, F., Fibrianto, A., Erwandy, Susanto, Maniah, A., & Martoyo. (2023). *Manajemen Risiko Fraud*. CV. Tohar Media.

Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi* (1st ed.). Prenada Media.

Umar, H., Purba, R. B., Safaria, S., Mudiar, W., Harsono, & Karyaningsih. (2021). *The new Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model)*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Usman, A., & Sundari, S. (2024). The Influence of Village Financial System (Siskeudes Application), Transparency, and Internal Control on Fraud Prevention. *Public and Municipal Finance*, 13(2), 24–30. [https://doi.org/10.21511/pmf.13\(2\).2024.03](https://doi.org/10.21511/pmf.13(2).2024.03)

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Wahyudin, H. (2022). Budaya Organisasi. *Multiverse: Open*

Multidisciplinary Journal, 1(2), 51–56.

- Wakhidah, A. kiromil, & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1).
- Wardah, Z., Carolina, A., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Internal Control, Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Fraud Prevention. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 233–247. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.49346>
- Wibawa, S., & Umar, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1).
- Wijayanti, I. O., Herawansyah, H., Putra, D. A., & Utomo, B. (2024). Mitigating Village Fund Fraud in Indonesia: The Role of Leadership, Transparency, and Community Engagement –Study in Central Bengkulu Regency. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 7(6). <https://journalsocialsciences.com/index.php/OAIJSS>
- Witari, N. L. P. S., & Putra, C. G. B. (2023). Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 1–25.
- Wulandari, A., Hasibuan, A., Widyastuti, A., & Saputri, E. D. (2023). *Statistika Pendidikan*. CV. Bintang Semesta

Media.

Yaniawati, P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, dan Aplikasi* (Rachmi (ed.)). PT Refika Aditama.

Yendrawati, R., & Akbar, A. W. (2019). The Influence of the Fraud Triangle and Islamic Ethics on Academic Fraudulent Behaviors. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(4), 441–457.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Anisa Kamila
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 Agustus 2004
3. Alamat rumah : Desa Sastrodirjan, Wonopringgo
4. Alamat tinggal : Desa Sastrodirjan, Wonopringgo
5. Nomor *handphone* : 085693293757
6. Email : anisakamilaa278@gmail.com
7. Nama ayah : M. Rozi
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Isrofah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 1 Sastrodirjan, (2010-2016)
2. SMP : SMP Nusantara Gondang (2016-2019)
3. SMA : SMK Gondang (2019-2022)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KOPMA, anggota LBM, 2024.
2. DEMA FEBI, anggota departemen advosogam, 2024.
3. GENBI, bendahara divisi komunikasi, 2025.

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Awarde beasiswa Bank Indonesia, 2025.
Pekalongan, 11 Maret 2026



Anisa Kamila